

Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pengelolaan Proses Pembelajaran Berorientasi Kurikulum Merdeka terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta didik Kelas X di SMA Negeri 1 Purworejo

Fuat Mashuri¹, Anita Rinawati², Cahyana Nursidiq³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo

fuatmashuri4@gmail.com, anita@umpwr.ac.id, cahyana@umpwr.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran berorientasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMAN 1 Purworejo. Populasi penelitian ini sebanyak 395 siswa yang terbagi ke dalam 11 kelas, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *cluster random sampling* sebanyak 199 siswa yang diambil dari 8 kelas (daerah populasi). Pengumpulan data menggunakan metode angket dengan skala *likert*. Instrumen telah diuji cobakan dan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran berorientasi kurikulum merdeka berada pada kategori baik yakni sebesar 64,82%, minat belajar ekonomi siswa berada pada kategori baik dengan presentase 53,77%, Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa: variabel kreativitas guru (X) secara positif dan signifikan mempengaruhi variabel minat belajar (Y) dengan perolehan nilai sig $0,00 \leq 0,05$, dan nilai koefisien determinasi 0,213 (21,3%).

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Kurikulum Merdeka, dan Minat Belajar

PENDAHULUAN

Penerapan kurikulum merdeka memberikan sebuah suasana baru dalam dunia pendidikan, setelah berangsurnya sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi Covid-19. Sistem PJJ yang terlalu lama ini berdampak pada menurunnya minat belajar siswa. Apalagi jika selama pembelajaran guru hanya ceramah tanpa memperhatikan kondisi siswa dan materi pelajaran yang diberikan monoton hanya berupa hafalan-hafalan semata. Hal tersebut dapat menyebabkan peserta didik mengalami kebosanan yang dapat menimbulkan hilangnya pembelajaran alias *learning loss* (<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/bukusaku.pdf>).

Implementasi dari kurikulum merdeka fokus dengan suasana pembelajaran yang santai, tenang dan menyenangkan (Rahayu dkk., 2022:6314). Hal tersebut dikarenakan dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan dapat membuat peserta didik selalu merasa tertarik

dan memiliki minat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar peserta. Sebab peserta didik yang memiliki minat akan lebih mudah untuk mencapai tujuan belajarnya. Sedangkan peserta didik yang kurang berminat dalam belajarnya akan menimbulkan kurangnya rasa ketertarikan terhadap pembelajaran bahkan sikap penolakan terhadap guru (Armania, Eftafiyana, & Sugandi, 2018:1088).

Minat (*interest*) menurut Muhibbin Syah (2019:133) adalah Keinginan yang kuat atau kecenderungan dan kegairahan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Slameto (2015:57) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengenang suatu aktivitas. Menurut Fadhilah Suralaga (2021:66) minat adalah ketertarikan dan perasaan suka terhadap sesuatu tanpa paksaan.

Siswa yang memiliki minat dalam aktivitas belajarnya dapat dilihat melalui beberapa indikator sebagai berikut: (1) Adanya perasaan

senang terhadap pembelajaran, (2) Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap kegiatan belajar, (3) Belajar atas kemauan sendiri tanpa paksaan, (4) Aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, (5) Melakukan sebuah usaha untuk mewujudkan aktivitas belajar (Nurhana Friantini & Rahmat Winata (2019:7).

Minat bukan bawaan seseorang atau sudah ada sejak manusia dilahirkan, namun minat muncul karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik (internal) dan juga berasal dari luar (eksternal). Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar yaitu seorang guru dalam proses pembelajaran (Hermayanti, Muderwan, & Selamat, 2020:22; Sarah, Karma, & Rosyidah, 2021:18).

Guru membutuhkan kreativitas dalam mengelola pembelajaran di kelas sehingga mampu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik agar terhindar dari rasa bosan dan jenuh (Efendy & Rini, 2021:854). Terlebih dalam penerapan kurikulum merdeka peran guru sebagai penggerak merdeka belajar ditekankan agar memiliki keaktifan, kreativitas, inovatif, dan terampil untuk menjadi fasilitator bagi siswa (Muhammad Reza & Ageng Shagena, 2022:44).

Istilah kreativitas berkaitan dengan penemuan sesuatu atau menciptakan hal baru dan berguna (Slameto, 2015:145; Masganti, 2016:2). Kreativitas tidak selalu mengenai sesuatu yang baru dan belum pernah ada sebelumnya, menurut Moreno (dalam Slameto, 2015:146) yang penting dalam

kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.

Perilaku seseorang yang kreatif dapat dikenali, Wulandari (2022:4) menyebutkan indikator kreativitas guru dalam pembelajaran yaitu: (1) Kreatif dalam membuat materi pembelajaran, (2) Kreatif dalam mengembangkan buku ajar, (3) Menjaga suasana kelas tetap kondusif saat

pembelajaran, (4) Mampu menarik perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran, (5) Kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran, (6) Mengelola proses pembelajaran yang menyenangkan, (7) Kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, (8) Memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi untuk mempermudah penyampaian materi, (9) Membuat instrumen penilaian yang bervariasi, (10) Mengamati perkembangan siswa.

SMA Negeri 1 Purworejo merupakan salah satu sekolah unggulan di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di Kabupaten Purworejo. Pada tahun 2022 sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka terkhusus pada kelas X. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Purworejo, penulis menyimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas X terhadap mata pelajaran ekonomi masih belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat melalui gejala-gejala yang penulis temukan, yaitu: (1) sebagian besar siswa masih bersikap pasif dalam mengikuti pembelajaran, (2) masih ada siswa yang kurang memperhatikan dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran ekonomi, (3) peserta didik merasa terbebani dan enggan menerima tugas yang diberikan oleh guru. Selain permasalahan tersebut, penerapan proses pembelajaran berbasis kurikulum merdeka yang dapat mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat belajar peserta didik masih belum dapat dilaksanakan secara optimal oleh guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran berorientasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar ekonomi kelas X di SMAN 1 Purworejo.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Muhammad Efendy & Amanda Pasca R., (2021) dengan judul hubungan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kreativitas guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen berupa kreativitas guru dan variabel dependen berupa minat belajar ekonomi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Purworejo yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar No. 55 Purworejo Pangen Juru Tengah, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 395 siswa yang terbagi ke dalam 11 kelas (XA-XK). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5%, pengambilan sampel sebanyak 199 peserta didik menggunakan metode *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan menggunakan observasi, angket, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Angket digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan dan pernyataan penting dalam penelitian yang ditulis kemudian diberikan kepada responden untuk (Widoyoko, 2012). Analisis dokumen digunakan untuk mencari sumber-sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Metode analisis dokumen adalah strategi untuk mengumpulkan data dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Widoyoko, 2013:49).

Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis ini dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa memberikan kesimpulan (Sugiyono, 2021:241). Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan mendistribusikan data hasil penelitian sesuai dengan kelas interval yang telah ditentukan. Dalam menentukan kelas interval tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{jarak interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

(Widoyoko, 2017:110)

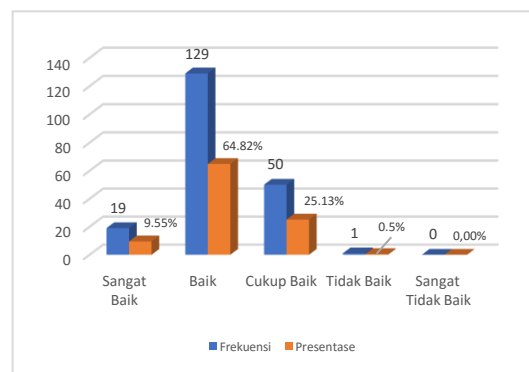
2. Analisis statistik inferensial

Analisis ini dilakukan mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam pengelolaan pembelajaran ekonomi berorientasi kurikulum merdeka (variabel bebas) terhadap minat belajar siswa (variabel terikat). Adapun cara-cara yang digunakan yaitu: a) Analisis korelasi, b) Analisis koefisien determinasi, c) Analisis regresi sederhana, d) Uji hipotesis (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas Guru Dalam Mengelola Proses Pembelajaran Berorientasi Kurikulum Merdeka

Hasil penelitian mengenai kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran ekonomi berorientasi kurikulum merdeka pada kelas X di SMAN 1 Purworejo dapat dilihat dalam gambar diagram batang di bawah ini.

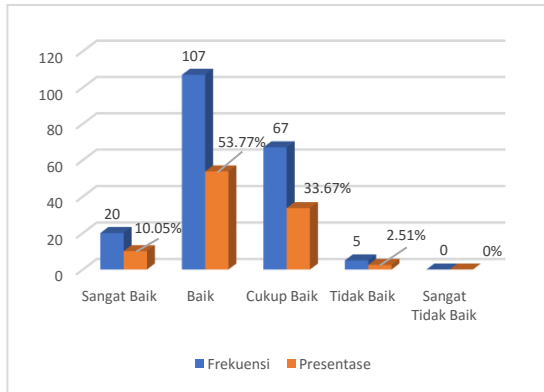


Gambar 1 Hasil Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru

Hasil penelitian menyebutkan bahwa kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi berorientasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Purworejo berada dalam kategori baik dengan presentase sebanyak 64,82% yang berarti 129 siswa dari jumlah sampel sebesar 199 siswa menilai bahwa kreativitas guru dalam kategori baik. 50 siswa dengan presentase sebesar 25,13% menilai cukup baik, 19 siswa dengan presentase 9,55% menilai sangat baik, 1 siswa dengan presentase 0,5% menilai tidak baik, dan 0 siswa yang menilai sangat tidak baik.

Minat belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Purworejo

Hasil penelitian mengenai minat belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Purworejo dapat dilihat dalam gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 2 Hasil Distribusi Minat Belajar

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar ekonomi kelas X berada pada kategori baik dengan presentase sebanyak 53,77% yang berarti 107 siswa dalam kategori baik, 67 siswa dengan presentase 33,67% menilai cukup baik, 20 siswa dengan presentase 10,05% menilai sangat baik, 5 siswa dengan presentase 2,51% menilai tidak baik, dan 0 siswa yang menilai sangat tidak baik.

Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengelola Proses Pembelajaran Berorientasi Kurikulum Merdeka Minat belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Purworejo

Hasil analisis korelasi *product momen pearson* diperoleh nilai rhitung (*Pearson Correlation*) sebesar 0,462 dan nilai sig $0,00 < 0,05$. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (kreativitas guru) terhadap variabel Y (minat belajar). Dengan kata lain semakin kreatif dan menarik guru dalam menyajikan materi maka siswa akan semakin memperhatikan saat mengikuti pembelajaran yang pada akhirnya minat belajar peserta didik juga akan meningkat. Sebaliknya apabila guru kurang kreatif dalam mengelola kelas atau menyajikan materi hanya secara monoton maka akan membuat siswa mengalami rasa bosan saat mengikuti pembelajaran dan pada akhirnya

dapat menurunkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi (r^2) yang telah dilakukan diperoleh nilai *R-square* 0,213. Hal tersebut berarti besarnya pengaruh atau kontribusi variabel kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran berorientasi kurikulum merdeka terhadap variabel minat belajar sebesar 21,3%.

Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh nilai konstanta sebesar 15,534, berarti bahwa nilai konsisten variabel Y (minat belajar) sebesar 15,534 dan Koefisien regresi variabel X sebesar 0,420 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah sebesar 0,420.

Selanjutnya berdasarkan Hasil uji hipotesis dari kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran berorientasi kurikulum merdeka diperoleh nilai sig $0,00 \leq 0,05$. Hal tersebut berarti hipotesis diterima yaitu kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran berorientasi kurikulum merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Purworejo.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru merupakan salah satu aspek penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran terutama berkaitan dengan minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan (<https://pskp.kemdikbud.go.id/>) menyebutkan bahwa salah satu fungsi kreativitas guru dalam pendidikan yaitu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Melalui produk-produk kreativitas yang dapat memberikan suasana yang nyata dan menarik bagi siswa, seperti dalam penggunaan media, model, dan instrumen pembelajaran yang variatif dan menarik sehingga mampu menurunkan rasa bosan peserta didik dan meningkatkan minat belajarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendy & Rini, 2021 dengan judul "Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang kreativitas Guru dalam Mengajar dengan Minat Belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa

keaktivitas guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Kreativitas guru menjadi prediktor penting yang harus diperhatikan dalam membantu meningkatkan minat belajar peserta didik. Guru yang kreatif akan memberikan pendekatan baru dalam setiap pembelajaran sehingga siswa akan merasa tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dibawakan oleh guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran ekonomi berorientasi kurikulum merdeka pada kelas X di SMAN 1 Purworejo termasuk dalam kategori baik dengan presentase 64,82% dan minat belajar ekonomi peserta didik kelas X dapat dikategorikan baik dengan presentase 53,77%. Kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi berorientasi kurikulum merdeka memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 21,3% terhadap minat belajar ekonomi peserta didik kelas X SMAN 1 Purworejo. Hal ini dapat dibuktikan dari analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, analisis regresi, dan uji hipotesis (uji t).

DAFTAR PUSTAKA

- Christ Sarah, Nyoman Karma, & Kholifatur Rosyidah. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Gugus Iii Cakranegara*. Vol 2. No.1
- Ditjen Dikti. 2022. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka Belajar*.
- Efendy, M & Rini A.P., 2021. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang kreativitas Guru dalam Mengajar dengan Minat Belajar siswa*. Vol 18. No 1.
- Fadhilah Suralaga. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo persada.
<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/public/artikel/detail/kurikulum-prototipe-utamakan-pembelajaran-berbasis-proyek>.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran>.
- Masganti, et.al. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Muhammad Efendy & Amanda Pasca R., 2021. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang kreativitas Guru dalam Mengajar dengan Minat Belajar siswa*. Vol 18. No.1.
- Muhammad Reza & Ageng Shagena 2022. *Efektivitas dan Peranan Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. Vol 17. No 1.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurhana Friantini & Rahmat Winata. 2019. *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika: Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* Vol 4. No 1.
- Rahayu dkk., 2022. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*. Vol 6. No 4.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari. 2022. *Analisis Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Merauke*.

